

PENERAPAN APLIKASI ABSENSI SHOLAT DZUHUR BERBASIS WEB SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 1 GUNUNG TOAR

**Morine Delya Octa¹, Wilia Nur Hafizah², Muhammad Fahrur Rozi³,
Nachta Artha Hendrawan⁴, Muhammad Abyan Fhadil⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Email: maureendelyaa@gmail.com^{1*}

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan aplikasi absensi sholat Dzuhur berbasis web sebagai upaya penguatan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Gunung Toar. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada pentingnya pembiasaan ibadah sholat berjamaah di lingkungan sekolah sebagai bagian dari pendidikan karakter, serta masih ditemukannya kendala dalam pencatatan kehadiran sholat yang dilakukan secara manual, seperti kurangnya akurasi data, keterbatasan pengawasan, dan rendahnya efisiensi administrasi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan analisis kebutuhan mitra, perancangan dan pengembangan aplikasi absensi berbasis web, sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi kepada guru dan siswa, serta pendampingan implementasi di lingkungan sekolah. Aplikasi ini dirancang untuk mencatat kehadiran sholat Dzuhur siswa secara real-time, menampilkan rekapitulasi data kehadiran, serta memudahkan guru dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan ibadah sholat berjamaah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan aplikasi absensi sholat Dzuhur berbasis web mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat tepat waktu, menumbuhkan kesadaran beribadah, serta memperkuat karakter religius siswa secara berkelanjutan. Selain itu, pihak sekolah merasakan manfaat dalam hal kemudahan pengelolaan data, transparansi informasi, dan efektivitas pengawasan kegiatan keagamaan. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi positif dalam mendukung integrasi teknologi informasi dengan pendidikan karakter religius di lingkungan sekolah menengah.

Kata Kunci: Absensi Sholat, Aplikasi Berbasis Web, Karakter Religius, Pengabdian Kepada Masyarakat, Sekolah Menengah.

Abstract

This Community Service activity aims to implement a web-based Dzuhur prayer attendance application as an effort to strengthen students' religious character at SMA Negeri 1 Gunung Toar. The background of this activity is based on the importance of habituating congregational prayer in the school environment as part of character education, as well as the existing problems in manual attendance recording, such as data inaccuracy, limited supervision, and administrative inefficiency. The implementation method consists of several stages, including partner needs analysis, design and development of the web-based attendance application, socialization and training for teachers and students, and assistance during the implementation process within the school environment. The application is designed to record students' Dzuhur prayer attendance in real time, provide attendance data recapitulation, and facilitate teachers in monitoring and evaluating the implementation of congregational prayers. The results indicate that the implementation of the web-based Dzuhur prayer attendance application improves students' discipline in performing prayers on time, increases awareness of religious obligations, and strengthens students' religious character in a sustainable manner. In addition, the school benefits from improved data management, information transparency, and more effective supervision of

religious activities. Therefore, this activity contributes positively to the integration of information technology with religious character education in secondary schools.

Keywords: *Prayer Attendance, Web-Based Application, Religious Character, Community Service, Secondary School.*



Correspondence author: Morine Delya Octa, email: maureendelyaa@gmail.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan karakter peserta didik secara utuh, termasuk karakter religius. Karakter religius merupakan fondasi penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian siswa agar memiliki kesadaran spiritual, kedisiplinan, serta tanggung jawab moral dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah Indonesia melalui kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menempatkan nilai religius sebagai salah satu nilai utama yang harus ditanamkan di lingkungan satuan pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Salah satu bentuk implementasi karakter religius di sekolah adalah pembiasaan ibadah sholat berjamaah, khususnya sholat Dzuhur, yang dilaksanakan secara rutin di lingkungan sekolah. Sholat berjamaah tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai media pembinaan disiplin waktu, kebersamaan, dan kepatuhan terhadap aturan. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten diyakini mampu membentuk sikap religius siswa secara berkelanjutan (Hasan, 2019).

Namun demikian, dalam praktiknya, pelaksanaan sholat Dzuhur berjamaah di sekolah sering menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek pengawasan dan pencatatan kehadiran siswa. Sistem absensi yang masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan di buku atau daftar hadir konvensional, cenderung tidak efektif dan rawan terhadap kesalahan data. Selain itu, metode manual memerlukan waktu yang relatif lama, sulit direkapitulasi, serta kurang mendukung monitoring berkelanjutan oleh guru dan pihak sekolah (Sutopo & Pamungkas, 2020).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan aplikasi berbasis web dalam dunia pendidikan menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kegiatan sekolah. Aplikasi berbasis web memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, kemudahan penggunaan, penyimpanan data terpusat, serta kemampuan menyajikan informasi secara real-time. Integrasi teknologi informasi dalam aktivitas keagamaan sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembinaan karakter religius siswa secara lebih sistematis dan terukur (Arifin & Nugroho, 2021).

SMA Negeri 1 Gunung Toar sebagai salah satu institusi pendidikan menengah memiliki komitmen dalam membangun karakter religius siswa melalui program sholat Dzuhur berjamaah. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, masih ditemukan keterbatasan dalam sistem absensi sholat, terutama terkait akurasi data kehadiran, efektivitas pengawasan, serta dokumentasi kegiatan ibadah

siswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi berbasis teknologi yang mampu mendukung pelaksanaan program keagamaan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada penerapan aplikasi absensi sholat Dzuhur berbasis web sebagai solusi untuk mendukung penguatan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Gunung Toar. Melalui penerapan aplikasi ini, diharapkan tercipta sistem absensi yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel, serta mampu meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah, tetapi juga mendukung tujuan pendidikan karakter religius secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara tim pelaksana dengan pihak SMA Negeri 1 Gunung Toar sebagai mitra. Kegiatan diawali dengan tahap analisis kebutuhan mitra yang dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, guru pendidikan agama, dan wali kelas. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi pelaksanaan sholat Dzuhur berjamaah, sistem absensi yang selama ini digunakan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengawasan dan pencatatan kehadiran siswa.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah perancangan dan pengembangan aplikasi absensi sholat Dzuhur berbasis web. Pada tahap ini, tim pelaksana merancang sistem yang mencakup fitur pencatatan kehadiran siswa, pengelolaan data pengguna, rekapitulasi kehadiran, serta laporan absensi yang dapat diakses oleh guru dan pihak sekolah. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi sekolah agar mudah digunakan, aman, dan dapat diakses melalui perangkat yang tersedia di lingkungan sekolah.

Setelah aplikasi selesai dikembangkan, kegiatan dilanjutkan dengan tahap sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi kepada guru dan siswa. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan penerapan aplikasi, manfaat penggunaan sistem absensi berbasis web, serta peran masing-masing pihak dalam mendukung pelaksanaan sholat Dzuhur berjamaah. Pelatihan difokuskan pada praktik langsung penggunaan aplikasi, mulai dari proses login, pengisian absensi, hingga pemantauan dan evaluasi data kehadiran oleh guru.

Tahap berikutnya adalah pendampingan implementasi aplikasi di lingkungan sekolah. Pada tahap ini, tim pelaksana mendampingi pihak sekolah dalam penggunaan aplikasi secara langsung selama pelaksanaan sholat Dzuhur berjamaah. Pendampingan bertujuan untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik, membantu mengatasi kendala teknis yang muncul, serta memberikan masukan perbaikan apabila diperlukan. Selain itu, pendampingan juga dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan aplikasi dapat mendukung pembiasaan ibadah sholat secara konsisten dan tertib.

Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis data kehadiran sholat siswa sebelum dan sesudah penerapan aplikasi, serta mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa melalui diskusi dan kuesioner sederhana. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas penerapan aplikasi absensi sholat Dzuhur

berbasis web dalam mendukung penguatan karakter religius siswa, sekaligus sebagai dasar rekomendasi pengembangan dan keberlanjutan program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

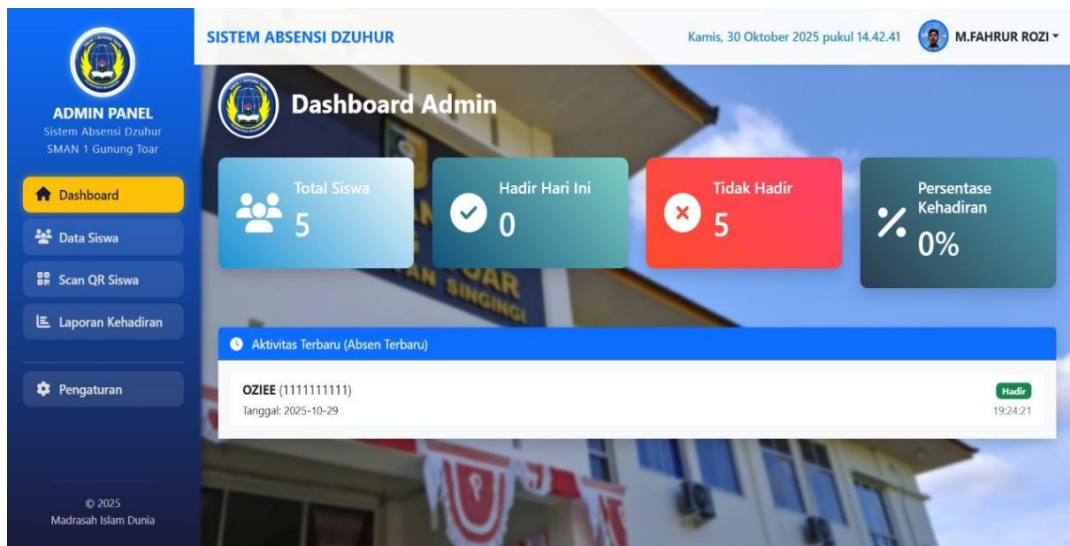
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menghasilkan sebuah aplikasi absensi sholat Dzuhur berbasis web yang telah berhasil diterapkan di SMA Negeri 1 Gunung Toar. Aplikasi ini digunakan sebagai media pencatatan kehadiran siswa dalam pelaksanaan sholat Dzuhur berjamaah serta sebagai alat monitoring bagi guru dan pihak sekolah. Penerapan aplikasi dilakukan setelah melalui tahapan analisis kebutuhan, pengembangan sistem, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan implementasi.

Secara umum, aplikasi yang dikembangkan dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan mitra. Guru dan siswa mampu menggunakan aplikasi dengan mudah, baik dalam proses pencatatan absensi maupun dalam pemantauan data kehadiran. Hasil penerapan menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan siswa dalam mengikuti sholat Dzuhur berjamaah serta meningkatnya ketertiban administrasi kegiatan keagamaan di sekolah.

Pembahasan

1. Tampilan dan Fungsi Halaman Dashboard

Halaman dashboard merupakan halaman utama aplikasi yang digunakan oleh guru dan admin sekolah untuk memantau pelaksanaan absensi sholat Dzuhur. Dashboard menampilkan ringkasan informasi penting seperti jumlah siswa yang hadir, jumlah siswa yang tidak hadir, serta rekapitulasi kehadiran berdasarkan kelas dan waktu pelaksanaan sholat.



Gambar 1. Halaman Dashboard Aplikasi Absensi Sholat Dzuhur Berbasis Web

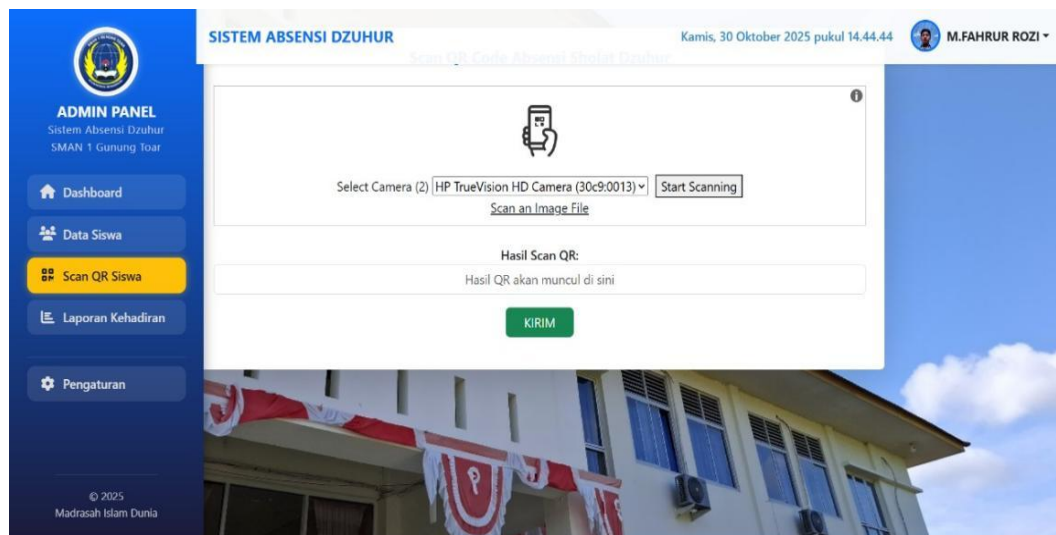
Berdasarkan Gambar 1, halaman dashboard dirancang dengan tampilan yang sederhana dan informatif sehingga memudahkan pengguna dalam memahami kondisi kehadiran siswa secara cepat. Informasi yang disajikan secara real-time membantu

guru dalam melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan sholat Dzuhur berjamaah. Dengan adanya dashboard ini, proses monitoring yang sebelumnya dilakukan secara manual dan terpisah dapat dilakukan secara terintegrasi dalam satu sistem. Hal ini meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan keagamaan serta mendukung pengambilan keputusan oleh pihak sekolah.

Dari sisi penguatan karakter religius, dashboard berperan sebagai alat kontrol dan evaluasi yang mendorong konsistensi pelaksanaan sholat berjamaah. Data kehadiran yang terdokumentasi dengan baik dapat digunakan sebagai bahan pembinaan dan tindak lanjut bagi siswa yang belum disiplin dalam melaksanakan ibadah.

2. Implementasi Halaman Scan QR Code Siswa

Salah satu fitur utama dalam aplikasi ini adalah halaman scan QR Code yang digunakan oleh siswa untuk melakukan absensi sholat Dzuhur. Setiap siswa memiliki QR Code unik yang dipindai saat mengikuti sholat berjamaah. Proses pemindaian dilakukan menggunakan perangkat yang disediakan oleh sekolah atau guru yang bertugas.



Gambar 2. Halaman Scan QR Code Absensi Siswa

Berdasarkan Gambar 2, halaman scan QR Code dirancang agar mudah digunakan dan responsif. Proses absensi berlangsung cepat dan mengurangi potensi kecurangan, seperti titip absen, yang sering terjadi pada sistem manual. Dengan sistem ini, kehadiran siswa tercatat secara otomatis dan akurat ke dalam basis data aplikasi.

Penerapan fitur scan QR Code memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa. Siswa menjadi lebih tertib dan tepat waktu dalam mengikuti sholat Dzuhur berjamaah karena kehadiran mereka tercatat secara langsung. Selain itu, penggunaan teknologi ini juga meningkatkan minat dan partisipasi siswa terhadap kegiatan keagamaan, karena proses absensi dilakukan dengan cara yang modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital.

3. Dampak Penerapan Aplikasi terhadap Karakter Religius Siswa

Hasil observasi dan umpan balik dari guru menunjukkan bahwa penerapan aplikasi absensi sholat Dzuhur berbasis web memberikan kontribusi nyata dalam penguatan karakter religius siswa. Siswa menunjukkan peningkatan kesadaran dalam melaksanakan sholat berjamaah, lebih disiplin terhadap waktu, serta lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban ibadah di sekolah.

Selain itu, pihak sekolah merasakan manfaat dalam hal efisiensi administrasi, kemudahan rekapitulasi data, dan transparansi informasi. Data absensi yang tersimpan secara digital dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program keagamaan serta sebagai dasar pembinaan karakter siswa secara berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan kehadiran, tetapi juga sebagai instrumen pendukung pendidikan karakter religius di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penerapan aplikasi absensi sholat Dzuhur berbasis web di SMA Negeri 1 Gunung Toar telah terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Aplikasi yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan mitra terkait pencatatan kehadiran sholat yang sebelumnya dilakukan secara manual dan kurang efektif. Melalui sistem berbasis web yang terintegrasi, proses absensi menjadi lebih akurat, efisien, dan mudah dipantau oleh guru serta pihak sekolah. Penerapan aplikasi ini terbukti memberikan kontribusi nyata dalam penguatan karakter religius siswa. Siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah, kepatuhan terhadap waktu, serta kesadaran akan pentingnya menjalankan kewajiban ibadah di lingkungan sekolah. Penggunaan fitur scan QR Code mampu meminimalkan kesalahan dan potensi kecurangan dalam absensi, sehingga data kehadiran yang dihasilkan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dari sisi pengelolaan sekolah, aplikasi absensi sholat Dzuhur berbasis web memberikan kemudahan dalam monitoring dan evaluasi kegiatan keagamaan. Informasi kehadiran siswa yang tersaji secara real-time melalui halaman dashboard membantu guru dan pihak sekolah dalam melakukan pembinaan serta tindak lanjut terhadap siswa yang belum disiplin. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan transparansi dan kerapian administrasi kegiatan keagamaan, sehingga mendukung tata kelola sekolah yang lebih baik. Secara keseluruhan, penerapan aplikasi absensi sholat Dzuhur berbasis web tidak hanya berfungsi sebagai inovasi teknologi informasi, tetapi juga sebagai instrumen pendukung pendidikan karakter religius siswa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dengan pembiasaan ibadah di sekolah dapat menjadi strategi yang efektif dalam membangun karakter religius siswa secara berkelanjutan. Dengan dukungan dan komitmen dari seluruh warga sekolah, aplikasi ini berpotensi untuk terus dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas sebagai bagian dari program penguatan pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Nugroho, A. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan karakter di sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 112–123.
- Hasan, M. (2019). Pendidikan karakter berbasis nilai religius di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 145–156.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Penguatan pendidikan karakter. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York, NY: Bantam Books.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, D., & Hidayat, R. (2020). Implementasi sistem absensi berbasis web untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(1), 55–64.
- Santoso, B., & Kurniawan, A. (2021). Penerapan QR Code pada sistem absensi berbasis web. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 89–98.
- Sutopo, W., & Pamungkas, R. (2020). Sistem informasi absensi berbasis web untuk meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. *Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan*, 13(1), 45–54.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, S., & Prasetyo, E. (2022). Integrasi teknologi digital dalam pembinaan karakter religius peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(1), 33–44. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.19103>